

ISSN : 1412-5331

MAJALAH ILMIAH  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

# S O L U S I

Vol. 8 No. 4 Oktober 2009

Internal Audit, Kapan Eksternal Audit juga  
Melaksanakan Internal Audit  
*Febrina Nafasati*

*Earnings Management* : Teori dan Penerapan  
*Dian Indriana T*

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
*Martyanto Wahyu Daryoko, Ardiani Ika S*

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan  
*Mobile Banking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia  
*Umi Pratiwi, Muhammad Nur*

Teknik dan Teori-teori Pengambilan Keputusan  
*Nunik Kusnilawati*

*Forensic Audit dan Fraud Audit*  
*Febrina Nafasati*

Dampak Pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK)  
dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Banyumas  
(Studi Kasus di Kecamatan Kedung Banteng)  
*Dijan Rahajuni, Endang Sri Gunawati, Suprpto*

Aspek Sumber Daya Manusia dalam Berwirausaha  
*Andy Kridasusila*

Analisis Sistem Informasi untuk Mendukung Aktivitas Bisnis  
*Dian Triyani*

Strategi Perusahaan Multinasional Mengantisipasi  
Resiko Bisnis Global  
*Ardiani Ika S*

ISSN : 1412-5331

MAJALAH ILMIAH  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

# S O L U S I

Vol. 8 No. 4 Oktober 2009

Internal Audit, Kapan Eksternal Audit juga  
Melaksanakan Internal Audit  
*Febrina Nafasati*

*Earnings Management* : Teori dan Penerapan  
*Dian Indriana T*

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
*Martyanto Wahyu Daryoko, Ardiani Ika S*

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan  
*Mobile Banking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia  
*Umi Pratiwi, Muhammad Nur*

Teknik dan Teori-teori Pengambilan Keputusan  
*Nunik Kusnilawati*

*Forensic Audit* dan *Fraud Audit*  
*Febrina Nafasati*

Dampak Pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK)  
dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Banyumas  
(Studi Kasus di Kecamatan Kedung Banteng)  
*Dijan Rahajuni, Endang Sri Gunawati, Suprpto*

Aspek Sumber Daya Manusia dalam Berwirausaha  
*Andy Kridasusila*

Analisis Sistem Informasi untuk Mendukung Aktivitas Bisnis  
*Dian Triyani*

Strategi Perusahaan Multinasional Mengantisipasi  
Resiko Bisnis Global  
*Ardiani Ika S*

## SOLUSI

Mengkaji masalah-masalah sosial, ekonomi dan bisnis  
Terbitan 3 bulan sekali  
(Januari, April, Juli, Oktober)

Penerbit :  
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Pelindung :  
Rektor Universitas Semarang

Penanggungjawab :  
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Dewan redaksi :  
Prof. Dr. Pahlawansjah Harahap, SE, ME (USM)  
Prof. Dr. Imam Ghozali M.Com, Hons.Akt (UNDIP)  
Prof. Supramono SE, MBA, DBA(UKSW)  
Prof. Dr. Dra. Sulastri ME. M.kom (UNISRI)  
Dr. Ir. Kesi Widjajanti SE MM (USM)

Redaktur Pelaksana :  
Andy Kridasusila SE MM  
Ardiani Ika S., SE MM Akt  
Adijati Utaminingsih SE MM

Sekretaris Redaksi :  
Amerti Irvin Widowati SE MSi Akt

Tata Usaha :  
Ali Arifin

Alamat Penerbit/Redaksi :  
Jl. Soekarno Hatta (Tlogosari)  
Telp. (024) 6702757, Fax. (024) 6702272  
SEMARANG – 50196

Terbit Pertama kali : Juli 2002

## KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap 3 bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang ilmu ekonomi baik manajemen, akuntansi maupun studi pembangunan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pembaca, pengirim artikel yang antusias untuk melakukan tukar pikiran dan berkomunikasi melalui media ini. Sekiranya hal ini dapat dipertahankan, maka selain kehadiran kami akan selalu dapat terlaksana dengan tepat waktu dan artikel yang beragam, wawasan pembaca juga akan semakin luas.

Penerbitan majalah ilmiah SOLUSI kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang telah kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan artikel-artikel ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan kami terhadap dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi bagi pengembangan organisasi swasta maupun institusi pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Hormat kami,

Redaksi

## SOLUSI

Vol. 8 No. 4 Oktober 2009

ISSN : 1412-5331

### DAFTAR ISI

1. Internal Audit, Kapan Eksternal Audit juga Melaksanakan Internal Audit ..... <i>Febrina Nafasati</i>	1 - 8
2. <i>Earnings Management</i> : Teori dan Penerapan ..... <i>Dian Indriana T</i>	9 - 20
3. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ..... <i>Martyanto Wahyu Daryoko, Ardiani Ika S</i>	21 - 35
4. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Mobile Banking</i> pada Perusahaan Perbankan di Indonesia ..... <i>Umi Pratiwi, Muhammad Nur</i>	37 - 48
5. Teknik dan Teori-teori Pengambilan Keputusan ..... <i>Nunik Kusnilawati</i>	49 - 55
6. <i>Forensic Audit dan Fraud Audit</i> ..... <i>Febrina Nafasati</i>	57 - 64
7. Dampak Pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Banyumas (Studi Kasus di Kecamatan Kedung Banteng) ..... <i>Dijan Rahajuni, Endang Sri Gunawati, Suprpto</i>	65 - 73
8. Aspek Sumber Daya Manusia dalam Berwirausaha ..... <i>Andy Kridasusila</i>	75 - 79
9. Analisis Sistem Informasi untuk Mendukung Aktivitas Bisnis ..... <i>Dian Triyani</i>	81 - 86
10. Strategi Perusahaan Multinasional Mengantisipasi Resiko Bisnis Global ..... <i>Ardiani Ika S</i>	87 - 92

# Analisis Sistem Informasi untuk Mendukung Aktivitas Bisnis

Oleh :

Dian Triyani

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

## Informasi

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya.

Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak dapat bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti (sistem terlalu banyak data). Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (vital) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (*effective business system*). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.

## Konsep Dasar Informasi

Terdapat beberapa definisi, antara lain :

- a. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.
- b. Sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian. Sebagai contoh, informasi yang menyatakan bahwa nilai rupiah akan naik, akan mengurangi ketidakpastian mengenai jadi tidaknya sebuah investasi akan dilakukan.
- c. Data organized to help choose some current or future action or nonaction to fulfill *company goals (the choice is called business decision making)*.

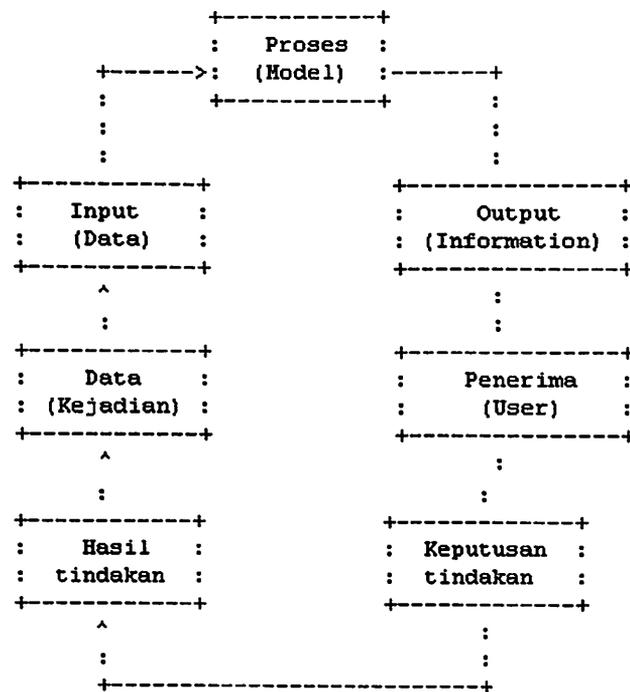
## Siklus Informasi

Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi.

Pertama-tama data dimasukkan ke dalam model yang umumnya memiliki urutan proses tertentu dan pasti, setelah diproses akan dihasilkan informasi tertentu yang bermanfaat bagi penerima (level management) sebagai dasar dalam membuat suatu keputusan atau melakukan tindakan tertentu, Dari keputusan atau tindakan tersebut akan menghasilkan atau diperoleh kejadian-kejadian tertentu yang akan digunakan kembali sebagai data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam model (proses), begitu seterusnya.

Dengan demikian akan membentuk suatu siklus informasi (*information cycle*) atau siklus pengolahan data (*data processing cycles*), seperti gambar berikut :

## Gambar Siklus Informasi



### Kualitas Informasi

Kualitas informasi (quality of information) sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal, yaitu :

1. Relevan (*relevancy*)

Berarti informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan \* How is the message used for problem solving (decision making)?

b. Akurat (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

Komponen akurat :

- Completeness ; *Are necessary message items present ?*

Berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kelengkapan yang baik, karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian tentunya akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan atau menentukan tindakan secara keseluruhan, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk mengontrol atau memecahkan suatu masalah dengan baik.

- Correctness ; *Are message items correct ?*

- Security ; *Did the message reach all or only the intended systems users ?*

c. Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.

- d. Ekonomis (*Economy*)  
\* *What level of resources is needed to move information through the problem-solving cycle ?*
- e. Efisien (*Efficiency*)  
\* *What level of resources is required for each unit of information output ?*
- f. Dapat dipercaya (*Reliability*)

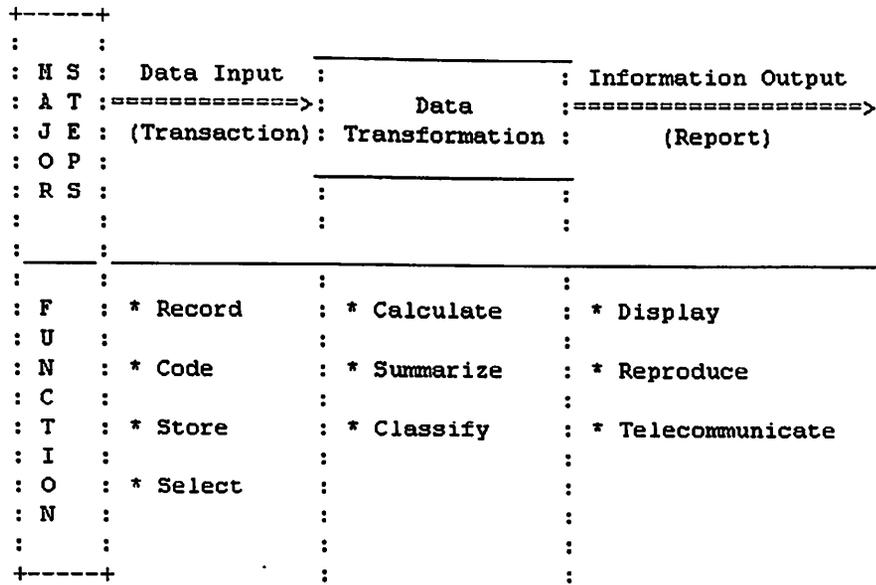
### **Pengolahan Data**

Adalah masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan (data processing is the term used to describe changes performed on data to produce purposeful information).

Operasi yang dilakukan dalam pengolahan data :

1. Data input
  - Recording transaction data ke sebuah pengolahan data medium (contoh, punching number ke dalam kalkulator).
  - Coding transaction data ke dalam bentuk lain (contoh, converting atribut kelamin female ke huruf F).
  - Storing data or information untuk pengambilan keputusan (potential information for future).
2. Data transformation
  - Calculating, operasi aritmatik terhadap data field.
  - Summarizing, proses akumulasi beberapa data (contoh, menjumlah jumlah jam kerja setiap hari dalam seminggu menjadi nilai total jam kerja perminggu).
  - Classifying data group-group tertentu :
    - Categorizing data kedalam group berdasar karakteristik tertentu (contoh, pengelompokan data mahasiswa berdasar semester aktif).
    - Sorting data kedalam bentuk yang berurutan (contoh, pengurutan nomor induk karyawan secara ascending).
    - Merging untuk dua atau lebih set data berdasar kriteria tertentu (menggabungkan data penjualan bulan Januari, Februari dan Maret kedalam group triwulanan).
    - Matching data berdasar keinginan pengguna terhadap group data (contoh, memilih semua karyawan yang total pendapatannya lebih dari 15 juta pertahun).
3. Information output
  - Displaying result, menampilkan informasi yang dibutuhkan pemakai melalui monitor atau cetakan.
  - Reproducing, penyimpanan data yang digunakan untuk pemakai lain yang membutuhkan.
  - Telecommunicating, penyimpanan data secara elektronik melalui saluran komunikasi.

## Gambar Proses Utama dan Fungsi Pengolahan Data



### Sistem Informasi

Dapat didefinisikan sebagai

- a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
- b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi.
- c. Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

### Manfaat Sistem Informasi

- a. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- b. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.
- c. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

### Komponen Sistem Informasi

- a. Hardware  
Terdiri dari komputer, periferal (printer) dan jaringan.
- b. Software  
Merupakan kumpulan dari perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu. Software dapat digolongkan menjadi Sistem Operasi (Windows 95 dan NT), Aplikasi (Akuntansi), Utilitas (Anti Virus, Speed Disk), serta Bahasa (3 GL dan 4 GL).
- c. Data  
Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
- d. Prosedur  
Dokumentasi prosedur/proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.
- e. Manusia

Yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu suatu rincian tugas yang jelas.

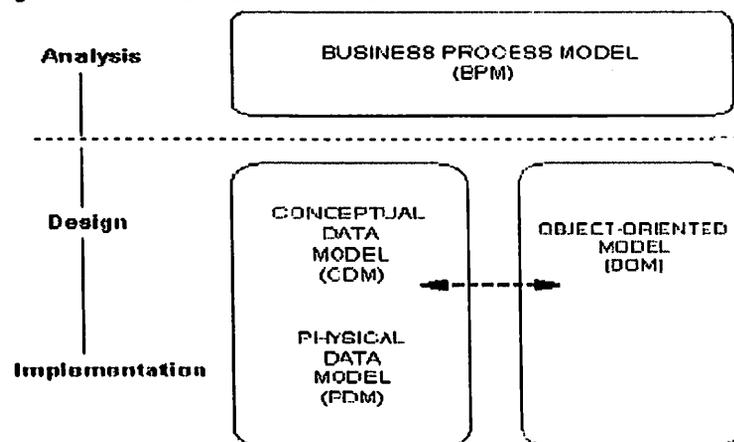
### Fase Analisis Sistem

Dalam fase ini :

- Dilakukan proses penilaian, identifikasi dan evaluasi komponen dan hubungan timbal-balik yang terkait dalam pengembangan sistem; definisi masalah, tujuan, kebutuhan, prioritas dan kendala-kendala sistem; ditambah identifikasi biaya, keuntungan dan estimasi jadwal untuk solusi yang berpotensi.
- Fase analisis sistem adalah fase profesional sistem melakukan kegiatan analisis sistem.
- Laporan yang dihasilkan menyediakan suatu landasan untuk membentuk suatu tim proyek sistem dan memulai fase analisis sistem.
- Tim proyek sistem memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang alasan untuk mengembangkan suatu sistem baru.
- Ruang lingkup analisis sistem ditentukan pada fase ini. Profesional sistem mewawancarai calon pemakai dan bekerja dengan pemakai yang bersangkutan untuk mencari penyelesaian masalah dan menentukan kebutuhan pemakai.
- Beberapa aspek sistem yang sedang dikembangkan mungkin tidak diketahui secara penuh pada fase ini, jadi asumsi kritis dibuat untuk memungkinkan berlanjutnya siklus hidup pengembangan sistem.
- Pada akhir fase analisis sistem, laporan analisis sistem disiapkan. Laporan ini berisi penemuan-penemuan dan rekomendasi. Bila laporan ini disetujui, tim proyek sistem siap untuk memulai fase perancangan sistem secara umum. Bila laporan tidak disetujui, tim proyek sistem harus menjalankan analisis tambahan sampai semua peserta setuju.

### Analisa Proses Bisnis ke dalam Model Proses Bisnis

Skema model proses bisnis yang dikembangkan untuk menganalisa proses bisnis.



Model Proses Bisnis yang dikembangkan

Model Proses Bisnis ini kemudian dikembangkan dengan *conceptual data model* dan *physical data model* pada level design dan implementasi selanjutnya.

**Daftar Pustaka :**

J. Supranto, 1988, **Riset Operasi**, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta

Kresnohadi Ariyoto, 2001, **Aplikasi Metode Kuantitatif Dalam Bisnis**, Usahawan, Jakarta

Mudrajad Kuncoro, 2001, **Metode Kuantitatif**, UPP AMP YKPN, Yogyakarta

P Siagian, 1987, **Penelitian Operasional**, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta

Render, B & Stair, 2000, **Quantitative Analysis for Management**, Upper Saddle River, Prentice Hall